## Alamat khusus dalam jaringan

Selain IPv4 address yang dipergunakan untuk pengenal host, ada beberapa jenis address yang digunakan untuk keperluan khusus dan tidak boleh digunakan untuk pengenal host. Address tersebut adalah:

- Network Address. Address ini digunakan untuk mengenali suatu network pada jaringan. Internet. Misalkan untuk
  host dengan IP Address kelas B 192.168.9.35, network address dari host ini adalah 192.168.0.0.
   Address ini didapat dengan membuat seluruh bit host pada 2 segmen terakhir menjadi 0. Tujuannya adalah untuk
  menyederhanakan informasi routing pada Internet.
- 2. Broadcast Address. Address ini digunakan untuk mengirim/menerima informasi yang harus diketahui oleh seluruh host yang ada pada suatu network. Host cukup mengirim ke alamat broadcast, maka seluruh host yang ada pada network akan menerima datagram tersebut. Konsekuensinya, seluruh host pada network yang sama harus memiliki broadcast address yang sama dan address tersebut tidak boleh digunakan sebagai IP address untuk host tertentu.

IP address selalu disertai dengan Subnet Mask sehingga kita bisa menentukan Network Addressnya.

	High order	r bits	Low	Low order bits		High orde Prefix 124	r bits	Low order bits		
	Prefix /24	16		1		172	16.	A STATE OF THE STA	. 254	
Host	10101100	00010300	00000100	00000001	Host	10101100	00010000	00000100	11111110	
	255	255	255	0		255	255	255	a	
Subnet	11111111	11111111	11111111	00000000	Subnet	11111111	11111111	11111111	00000000	
Network	10101100	00010300	00000100	0000000	Network	10101100	00010300	00000100	0000000	
Network	172	. 16			Network	172	. 16		<b>o</b>	

Untuk menentukan Network Address kita harus melakukan AND operation terhadap tiap-tiap bit data di IP address dan Subnet Mask

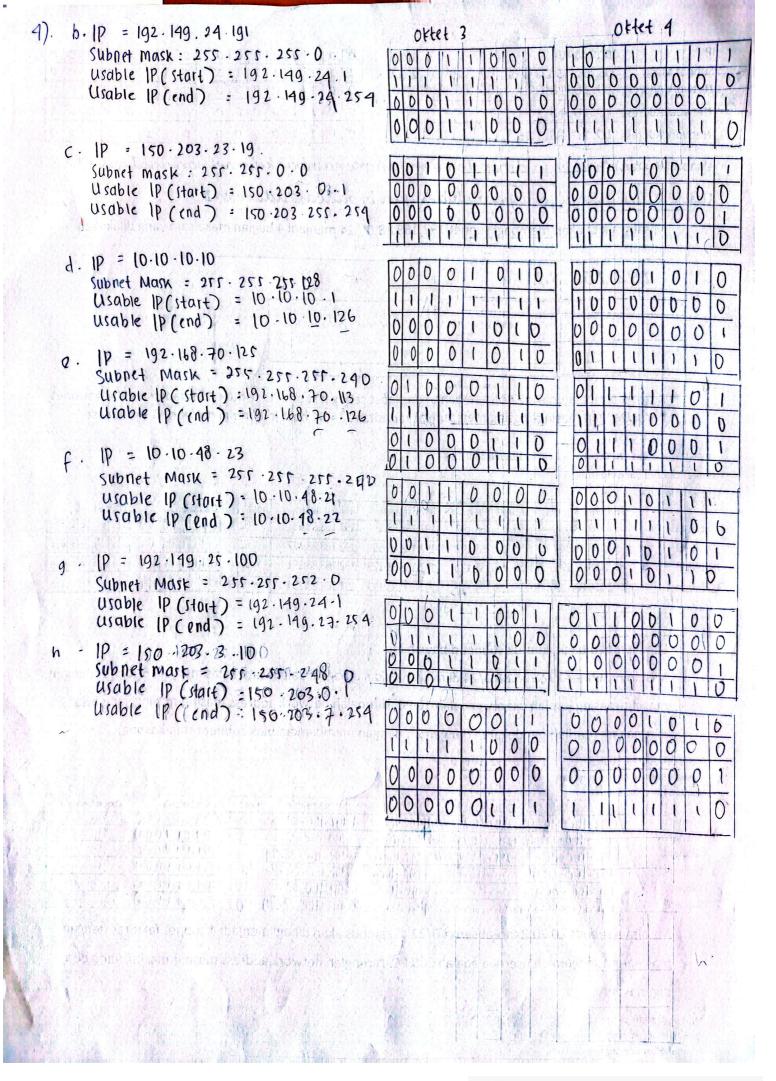
Host dengan network address yang sama bisa saling berkomunikasi secara langsung melalui switch.

Nama: SISKA NUPI APPLLIA NO Absen: 25 KPLAS: SIB 27 LANGKAH PRAKTIKUM

1. Isilah Perhitungan biner menjadi desimal berikut ini :

128	64	32	16	8	4	2	1	nilai desimal Scratch
1	0	0	1	0	0	1	0	146 128
0	1	1	1	0	1	1	1	$ \begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$
1	1	1	1	1	1	1	1	255
1	1	0	0	0	1	0	1	197
1	1	1	1	0	1	1	0	246
0	0	0	1	0	0	1	1	19 64 M N N N N N N N N N N N N N N N N N N
1	0	0	0	0	0	0	1	129 32 69 200 = 200 2
D	0	1	1	0	0	0	1	19 96 206
0	1	1	1	1	0	0	0	150
1	1	1	1	0	0	0	0	240 8 Val
D	0	1	1	1	0	1	1	79 2 00
0	0	0	0	o .	1	1	1	7 2 2 2
top and								6, 1, 06, 05/2
								108 / E. X
						H. W		

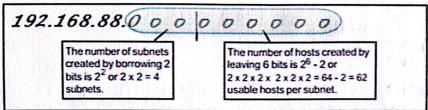
2. Isilah Perhitungan desimal menjadi biner beriku	ut ini : 128 229					
128 64 32 16 8 4 2 1 = 255 Scratch	Area 108					
$\frac{7}{0} \frac{7}{0} \frac{7}{0} \frac{7}{0} \frac{7}{0} \frac{7}{0} \frac{7}{0} \frac{7}{0} \frac{1}{0} \frac{1}$	169 A 300					
0     0   1   123	9 632					
0011001050	1 69					
1 1 0 0 1 0 0 255	18 166					
0 0 0 0 1 0 1 0 10	2					
10001010138	132 132					
$\begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	168 16 1600					
1 1 1 1 0 1 0 250	2000 1 A 100°					
3. Isilah Perhitungan Network Address berikut ini.	Untuk nomer 3e-3h bandingkanlah dengan teman					
anda, apakah mempunyai network address yang						
a. IP 10.10.48.40 Subnet Mask 255.255.255.0 /24	0 0 1 1 0 0 0 0 0 0 1 0 1 0 0 0					
Network Address 10.10.48.0	001110000 0000000					
b. IP 192.149.24.191	[0]0[0]1]1110[0] [110]11111111111					
Subnet Mask 255.255.255.0 /24 Network Address 192・149・24・0	000000000000000000000000000000000000000					
c. IP 150.203.23.19	101101011010101011011101110111010101					
Subnet Mask 255.255.0.0 /16	0101010101010 0101010101010101010101010					
Network Address 150 - 203 - 0 · D	[0]0]0[0]0[0]0[0] [0]0[0]0[0]0[0]					
d. IP 10.10.10.10 Subnet Mask 255.255.255.128 /25	000000000000000000000000000000000000000					
Network Address 10.10.10.0	000000000000000000000000000000000000000					
e. IP 192.168.70.   25 1 <no-absent></no-absent>	10111/1/1/1101 01/1/100001/101					
Subnet Mask 255.255.250 /28  Network Address 192.160.70 .112						
f. IP 10.10.48. 7 3 2 <tanggal-lahir> Subnet Mask 255.255.252 /30</tanggal-lahir>	Old I The Thirty of the International					
Network Address 10 · 10 · 48 - 20	DIDINIADIDIO DE TOTO DE LO DE LA COLOR DE					
g. IP 192.149. \( \) \(	00001110001 1011110001100					
Subnet Mask 255.255.252.0 /22  Network Address 191.199.24 .0	000011000000000000000000000000000000000					
h. IP 150.203. 3.10 <tanggal-lahir></tanggal-lahir>	01/101/101010101 /1/10101010101010101					
Subnet Mask 255.255.248.0 /21  Network Address \50.207.0 0	01					
Network Address 130 to 0 0	[0] 0] 0] 0] 0] 0] 0] 0] 0] 0] 0] 0] 0] 0					
4. Tambahkan IP host-range yang ada di subnet an	그림에 가지 말을 잃었다면 하면 이렇게 되었다면 하는데 가는데 살게 되었다면서 하다면 하다면 하다면 하는데					
melakukan operasi bit dibagian Host-Portion. Network-Portion tidak berubah karena IP yang akan kita cari berada di network yang sama.						
IP 10.10.48.40	Oktet-3 Oktet-4  0 0 1 1 0 0 0 0 0 1 0 1 0 0 0 0					
Subnet Mask 255.255.255.0 /24	1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 0 0 0 0					
Network Address 10.10.48.0 Usable IP (start) 10.10.48.1	<network portion=""> 0 0 0 0 0 0 0 1</network>					
Usable IP (end) 10.10.48.254 (ada 254 host yang bisa digunak						



10.10.48.40 10.10. 0 0 1 1 0 0 0 0 0 10 0 1 0 1 **Subnet Mask** 255.255.255.128 /25 255.255. 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 01 01 1 0 01 Network Address 10.10.48.0 0 0 1 10000 0 0 0 00 0 Network Address 10.10.48.1 0 0 0 0 0 0 0 0 0 Network Address 10.10.48.126 0

Usable IP (start) bisa juga diperoleh dengan menambahkan network address +1 Usable IP (end) bisa juga diperoleh dengan broadcast address-1

5. Misalnya kita akan membagi subnet 192.168.88.0 / 24 menjadi 4 bagian maka cara yang dilakukan adalah



Kita akan menggunakan 2 bit tambahan dari host sebagai subnet id. Untuk mendapatkan 2<sup>2</sup>= 4 subnet baru. Dengan masing-masing mempunyai kapasitas 2<sup>6</sup> = 64 host (dikurangi network & broadcast address)

Network address source

: 192.168.88.0 / 24

Jumlah Subnet yang diperlukan

Jumlah Host tiap subnet

>8

Subnet1 Subnet2 Subnet3 Subnet4

Network Address	Subnet mask	IP host awal	IP host akhir	host
192.168.88.0 / 26	255.255.255.192	192.168.88.1	192.168.88.63	62
192.168.88.64 / 26	255.255.255.192	192.168.88.65	192.168.88.127	62
192.168.88.128 / 26	255.255.255.192	192.168.88.129	192.168.88.191	62
192.168.88.192 / 26	255.255.255.192	192.168.88.193	192.168.88.254	62

Oktet-3	Oktet-4							
01011000	0	0		0		0	0	0
DIDITION		1	0	0	0	0	0	0
OIDIIOIO	1	0	a	0	0	0	p	0
d 1 D 1 1 1 d d D	1	1	0	0	0	0	0	0

Lakukan pembagian untuk subnet dibawah ini.

- b. Misalnya subnet 192.168.88.0/24 di mikrotik akan dibagi di dalam satu kelas menjadi 6 subnet dengan masing-masing jumlah usernya adalah 10 PC. Hitunglah network address masing-masing yang bisa digunakan. (Carilah pendekatan dengan 2<sup>n</sup>, dengan membiarkan blok subnet tetap kosong)
- b. Network address source Jumlah Subnet yang diperlukan Jumlah Host tiap subnet

: 192.168.88.0 / 24

Subnet mask IP host awal Subnet1 192. 168.88-0hipsr 255 255 240 192 168.88 1 192 168.88 14 Subnet2 192.168.88.16/1255.255.256.256.160.88.17192.168.88.30 Subnet3 197.168.88.32/11251.201.715.290 192.168.88.83 192.160.88.44 Subnet4 192.168.88.19192.168.88.19192.168.88.99192.168.88.101 Subnet5 92.66 88.601.10173.86.831.101.000.115.215.151.168.88.651191.168.88.70 Subnet6 

OK CGC-3		URLEC-4	
PINDING	10101	lololagaa	010
011101110	10101	100001000	010
10110110	000	10010101010	00
011101110	Ololo	Donnad	00
101/101/10	10101	101111111111111	0101
phonin	plolo	19-19/119/9	010

c. Misalnya subnet 20.20.2<no-absent>.0/22 di kampus akan dibagi menjadi 4 subnet fakultas dengan masing-masing jumlah usernya adalah 200 PC. Hitunglah network address masing-masing yang bisa digunakan

c. Network address source Jumlah Subnet yang diperlukan :20.20,25/22 -> 20.20.225.0/22

Subnet1 Subnet2 Subnet3 Subnet4

	Network Address	Subnet mask	IP host awal	IP host akhir	host
Subnet1	20.20.225.0/2	255-255-251-0	10.20.201	20.20 - 221.214	259
Subnet2	10.20.226.0/19	256.566.566.0	20.20.226.	20.20.226.254	259
Subnet3		311.511.00			
Subnet4	70 20 278.0/2				

Oktet-3	Oktet-4
1111101010101111	10101010101010101
11111010101101	00000000000
111100001111	1010101010101010
1111101011010	OIDIDIDIDIDIDI